

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya lingkungan itu terdiri dari air, udara dan tanah, kita sebagai umat manusia memiliki kewajiban untuk menjaga ketiga hal tersebut. Dengan melakukan penjernihan air secara sederhana maka kelestarian sumber air bersih akan terjaga dan hal tersebut dapat mengatasi masalah kekurangan sumber air bersih yang sering terjadi. Dengan melakukan daur ulang sampah-sampah maka dapat mengurangi kerusakan lingkungan tanah yang dapat menyebabkan tanah menjadi tidak subur. Dimana tanah merupakan tempat tinggal dan aktivitas kehidupan baik manusia maupun hewan dan tumbuh-tumbuhan, serta mikroorganisme sehingga tanah merupakan salah satu komponen yang dapat menjaga keseimbangan lingkungan hidup.
2. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya materi usaha pelestarian lingkungan dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*, dapat meningkatkan efisensi pembelajaran. sesuai dengan hasil observasi aktifitas guru dan siswa, hasil catatan lapangan, hasil dokumentasi dan wawancara, maka langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and*

Learning yang diterapkan, terus mengalami peningkatan, sehingga pada akhir siklus II proses pembelajaran telah berhasil dan tuntas yaitu telah mencapai 100% (*mastery learning*).

3. Metode *Contextual Teaching and Learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran mampu membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, CTL juga dapat meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran yang kondusif, aktif dan kreatif. Dengan menggunakan metode CTL siswa lebih aktif, lebih kreatif dan terlihat senang dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini juga disebabkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dimana metode CTL merupakan suatu konsep pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata siswa. Sehingga pembelajaran mata pelajaran IPA tentang usaha pelestarian lingkungan dapat meningkat.
4. Proses pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning*, khususnya materi Penjernihan air secara sederhana dan membuat kerajinan tangan berbahan dasar sampah, divariasikan dengan metode demonstrasi. Metode demonstrasi menjadi penunjang dalam proses pembelajaran, karena sangat membantu dalam merangsang keaktifan siswa ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran.
5. Keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SDN 001 Sesayap Hilir, khususnya materi Usaha Pelestarian Lingkungan, ditandai dengan peningkatan pemahaman siswa dalam menjaga

kelestarian lingkungan terutama dengan tidak membuang sampah disembarang tempat dan memanfaatkan sampah-sampah yang tidak berharga menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai guna. Dilihat dari hasil evaluasi siklus I dan II, kemampuan menjawab soal siswa terus mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II dimana nilai rata-rata kelas telah melampaui KKM yaitu 84 (KKM = 65), dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa (100% dari jumlah keseluruhan siswa).

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Metode *Contextual Teaching and Learning*, menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehingga siswa akan merasa senang dan juga terangsang rasa keingintahuannya. Selain itu penggunaan metode ini sangat bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terintegrasi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya materi Usaha Pelestarian Lingkungan, menjadi salah satu cara untuk membekali siswa suatu kemampuan dalam usaha menjaga kelestarian lingkungan diantaranya melakukan penjernihan air secara

sederhana dan memanfaatkan sampah-sampah yang tidak berguna menjadi suatu kerajinan yang memiliki nilai guna.

2. Secara Praktis

Penerapan metode *Contextual Teaching and Learning*, berdampak bagi peran guru dan siswa. Dengan penerapan metode ini guru bisa mempelajari karakteristik siswa secara menyeluruh, hal ini disebabkan karena metode ini menuntut keaktifan siswa, yang mampu mengkondisikan siswa untuk bereksplorasi sesuai dengan perkembangan siswa. Selain itu guru bisa lebih fokus untuk berperan sebagai fasilitator untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran, dan memotivasi guru untuk memperlengkapi diri dengan mengembangkan pengetahuan melalui pembelajaran yang inovatif. Melalui penggunaan metode ini manfaatnya bagi siswa diantaranya adalah; membantu siswa untuk bisa belajar kreatif dan mandiri, serta memotivasi siswa untuk antusias dan aktif dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dipaparka sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran yang disampaikan, diantaranya kepada:

1. Guru dan calon guru SD

bagi guru dan calon guru SD, hendaknya memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Contextual*

Teaching and Learning. Disarankan agar guru mengembangkan penggunaan metode ini untuk materi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang lainnya bukan hanya pada materi usaha pelestarian lingkungan saja, tentunya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru juga dapat menggunakan variasi metode pembelajaran untuk memungkinkan siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memberikan dukungan dan memfasilitasi guru, dengan memberikan kesempatan untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi guru, untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif, agar tercapai kualitas pembelajaran yang diharapkan.

3. Siswa

Bagi siswa hendaknya bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu belajar dengan antusias dan mandiri. siswa dapat mengembangkan pemahamannya dalam usaha pelestarian lingkungan untuk dapat mengekspresikan segala ide dan pikiran yang mereka miliki dalam menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal mereka.

4. Program Studi Pendidikan Dasar

Bagi program studi pendidikan dasar, hendaknya penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam menambah wawasan ilmu,

mengenai usaha pelestarian lingkungan, melalui metode *Contextual Teaching and Learning*.

5. Peneliti

Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dibidang yang sejenis, atau ingin mereplikasi penelitian ini, hendaknya memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Hendaknya pula dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan proses refleksi yang lebih beragam sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ahmadi Abu dan Supatmo. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Arikunto suharsimi, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Brahim Theresia K. *pengertian Teori, model, Pendekatan, Strategi, Metode, Tipe, Teknik, Taktik, Media, Belajar*. Jakarta: UNJ, 2012.
- Budiningsih Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Carin Artur A. dan Sund Robert B. *Teaching Science Trough Discovery*. Columbus Ohio: Merrrill Publishing Company, 1989.
- Daryanto. *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Djali dan Muljono Pudji. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Perss, 2011.
- Hastuti Ari dan Budianti Yudi, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi*. <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/PEDAGOGIK/article/view/> (Diakses pada Senin 9 Februari 2015 pukul 21.29 WIB).
- Hamdayama Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hanafiah Nanang dan Suhana Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Haryono, *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta;Kepel Press,2013.

- Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Majid Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012.
- Rohilah Dedeh. *Peningkatan kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Inggris Melalui Metode Bermain dengan Teknik Moving Area*. Tesis: Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Rosalin Elin. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Karsa Mandiri Persada, 2008.
- Rusman. *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2012.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedian group, 2006.
- Sardiman. *Interksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sekolahdasar.net, *Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar*, online, <http://www.sekolahdasar.net/2011/06/hasil-belajar-ipa-di-sekolah-dasar.html> (diakses 26 November 2014 pukul 21.00 am)
- Semiawan Cony dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia, 1988.
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suharsaputra Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Syofyan Harlinda. *Peningkatan Hasil Belajar IPA siswa kelas V Melalui Metode Resitasi pada Pokok Bahasan Penyesuaian Makhluk Hidup Di SD Al Ahzar Syifa Budi Jakarta Selatan*. Tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Taufik Muhammad, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 26 Peusangan Kabupaten Bireuen Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Konsep Gaya* <http://118.97.150.18/jurnal/index.php/VRS/article/view/133> (diakses Kamis 5 Februari 2015 pukul 07.31 pm)
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Usman, "Teori Hasil Belajar", online <http://fuddinbatavia.com/?p=336> (diakses Rabu, 26 November 2014, pukul 20.30 am).